

Kapan Bisnis Harus Online?

Belajar dari Heri Si Pengusaha Tekstil



Tahukah Anda bahwa **75% orang belanja online** setidaknya sekali sebulan? Jangan heran, ya. Sekarang, online shopping memang menjadi kebiasaan yang mulai menggeser toko konvensional.

“Daripada ke toko langsung, mending beli online,” kata customer.

Selain memudahkan pelanggan, online shopping juga menguntungkan pedagang. Pemasaran produk lebih luas dan kerja jauh lebih santai.

Meski begitu, **tak semua yang berjualan online mampu bertahan**. Pengguna marketplace, misalnya. Persaingan di marketplace cukup tinggi sehingga toko-toko baru mudah tenggelam. Alhasil, cuan tak kunjung datang.

Lalu bagaimana kah cara berjualan online yg mengundang banyak cuan?

Nah, kami akan mengajak Anda berkenalan dengan Heri, pengusaha tekstil di pasar yang terancam bangkrut. Bagaimana Heri menyelamatkan bisnisnya ya? Yuk simak cerita Heri!



Siang itu Heri mengajak Ega dan Nia ketemuan. Sambil menunggu Nia datang, Heri dan Ega ngobrol duluan

Kok mukamu kusut banget si, Her?

Bisnis bajuku otw bangkrut nih
Udah 6 bulan sepi pembeli.
Padahal masih harus setor
uang sewa kios buat tahun depan.
Mana dompet kosong.





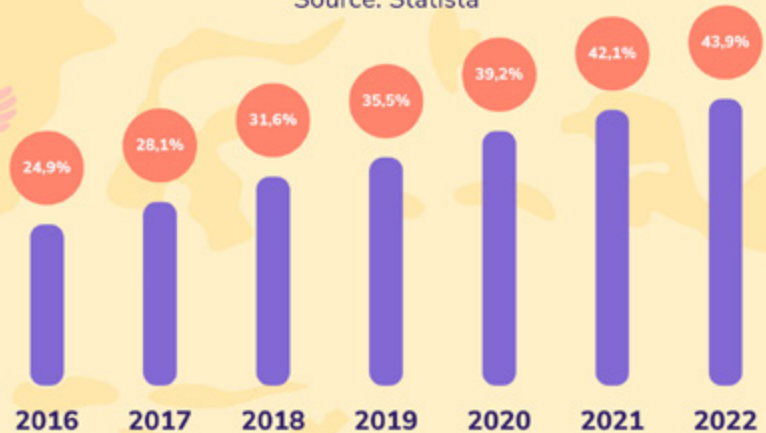
Lha justru belanja online itu praktis,
bagi pembeli juga penjual.

Saking nyamannya, jumlah online shopper
trus meningkat. Rata-rata, orang
belanja online minimal sebulan sekali.
Otomatis, toko online laris manis, dong.

Jumlah Pembeli Online di Indonesia 2016 - 2022

(Estimasi dalam juta)

Source: Statista



Transaksi online meningkat sampai **400%** (Kominfo, 2020)



LUMPIA EGA

Buka dari 10.00-22.00



Jl. Kenari



Kalau dibandingkan toko online, ngurusin toko offline itu jaaaauh lebih ribet dan risiko rugi tinggi.

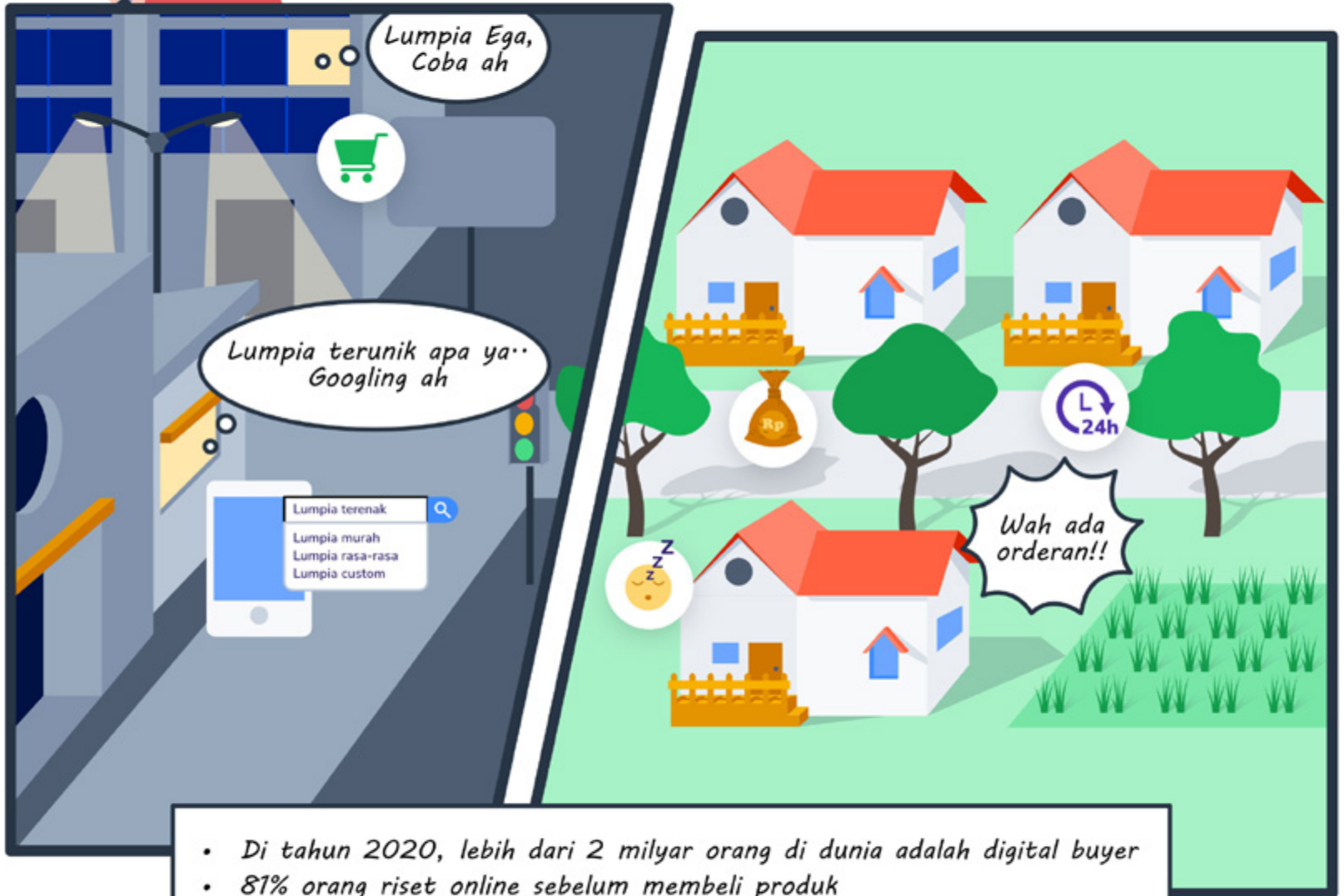




*Bahkan, banyak perusahaan
besar beralih ke bisnis online.
Apalagi, pandemi corona juga
menciptakan gaya hidup baru
yang serba digital*



Itu artinya, sekarang online shopping bukan lagi pilihan tetapi sudah menjadi kebutuhan. Mau nggak mau, bisnis harus mulai go digital.



- Di tahun 2020, lebih dari 2 milyar orang di dunia adalah digital buyer
- 81% orang riset online sebelum membeli produk
- Pendapatan perusahaan naik 28% setelah 6 bulan berjualan online

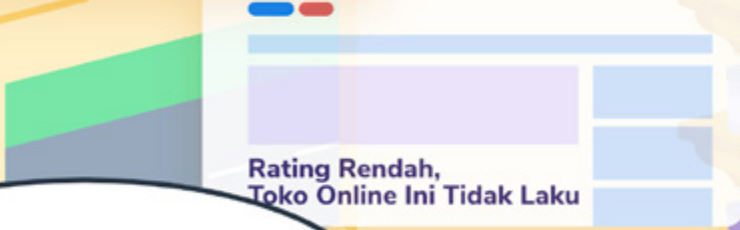
Data Pengguna Pokomedia Bocor,
Tersebar di Dark Web

Transaksi Mash Sedikit,
Toko Sulit Ditemukan Pembeli

Rating Rendah,
Toko Online Ini Tidak Laku

Bukannya kalo gitu jualan online
malah saingannya berat? Terus
kan sempet data penggunanya
pada bocor gitu

Lho, itu mah
marketplace. Beda atuh
sama website toko
online. Nih kujelasin



- Branding lemah
- Sistem siap pakai
- Persaingan tajam
- Pasar terbatas
- Keamanan bergantung pada pihak ketiga

- Branding lebih kuat
- Nggak bergantung pada perantara
- Harga jual suka-suka
- Menjangkau mancanegara
- Bebas memperketat keamanan

Market place dan toko online itu beda banget. Marketplace pakai perantara perusahaan tertentu, sedangkan toko online itu website jualan online yang dikelola langsung sama owner

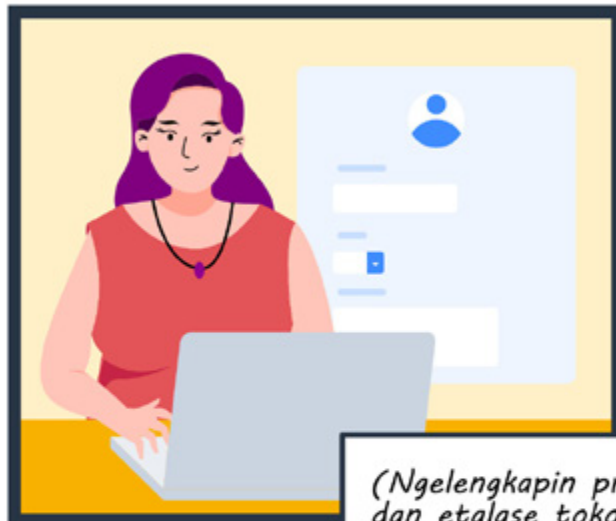
TOKO ROTI
PULEN ABADI

OPEN

Ini pengalamanku waktu pakai marketplace



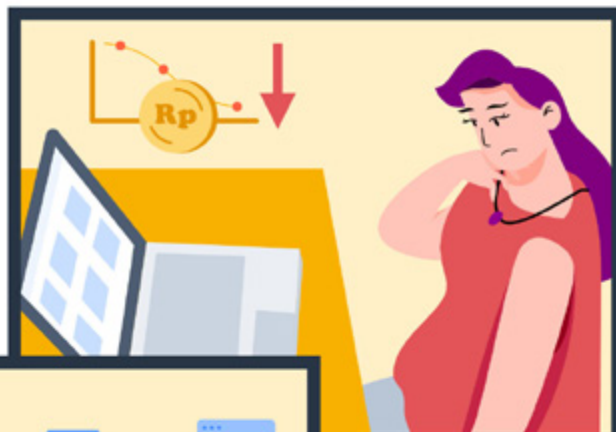
Jualan di Belibeli, ah. Praktis dan nggak butuh modal



(Ngelengkapin profil dan etalase toko)




Hmm, ternyata banyak juga yang jualan lumpia di Belibeli



Karena sepi pembeli, toko lumpiaku jadi makin tenggelam di hasil pencarian Belibeli :(



Susah juga kalau cuma mengandalkan marketplace. Sepertinya aku harus ganti strategi. Pakai apa ya?



Akhirnya, aku bikin website deh. Setelahnya, omzetku naik 15%. Apalagi, aku jadi bisa pasang Google Ads dan desain tampilan website sendiri.

Wah, ternyata bikin website toko online itu banyak untungnya ya. Emang, gimana sih cara membuat web toko online?

Hosting

Lahan tempat membangun rumah alias website

Website

Rumah yang dibangun di atas lahan tersebut

Domain

Alamat yang mengantar seseorang ke website yang dituju. Seperti www.lumpia-ega.com

Oke, aku jelasin ya. Bikin website itu ibarat bangun rumah. Butuh alamat dan lahan. Kalo di dunia website, ini namanya **domain** dan **hosting**.

Setelah punya keduanya, bikin deh website-nya! Teknisnya kamu cek sendiri ya di artikel ini, [Panduan Membuat Toko Online](#)






Saat Nia sampai ke kafe,
website Ega masih aja loading

Oh iya, Nia kan developer
di startup ya


Ini website-mu? Loading-nya lama bener...
sini aku cek







Ternyata website-mu hampir jebol nih. Pengunjungnya kebanyakan, sedangkan kapasitas website kurang. Mending, cepetan upgrade hosting gih!

Oh ya?! Emang yang pas buat website toko online itu gimana sih?

- 
- *Hosting toko online* mampu menampung lebih dari 60.000 visitor/bulan
 - *Proteksi website ketat* (memiliki Imunify360, fitur backup, CloudFlare,dll)

- *Bebas atur hosting* melalui cPanel atau member area

- 
- *Jarang down*. Sebaiknya uptime website lebih dari 99,9%
 - *Loading super cepat* dengan LiteSpeed



Harusnya, kapasitas hosting sesuai sama jumlah pengunjung. Jadi, loadingnya cepat, website juga aman dan jarang down. Dijamin, transaksi akan lancar banget!

← → ↻ www.lumpia-ega-kitchen

Domain sesuai niche bisnis



Lumpia Ega



Promo!
Lumpia Nori
Mulai dari **Rp11.999,-**

Gunakan tema website
toko online



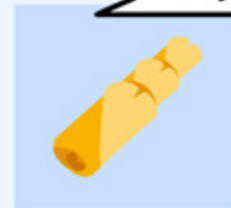
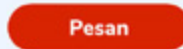
Lengkapi fitur toko online



Lumpia Biasa



Lumpia Salad




Lumpia Beranak



Nah, jangan lupa atur website
biar terlihat profesional dan
bikin pengunjung betah belanja.
Mulai dari domain, tema,
sampai fitur-fiturnya

Tips Lengkap Toko Online





Langkah optimasi dan spec server tadi tu berpengaruh besar buat website...
Sayangnya, suka terlupakan.
Jadi kalo kamu bisa memenuhi optimasi atau spec, kamu udah lebih unggul daripada toko online lain.

Wah, ternyata gitu ya. Coba kalo aku bisnis online dari dulu, mungkin sekarang udah jadi sultan tekstil ya.
Tapi btw, kalo mau pinter kayak kamu, belajarnya dari mana sih?

Digital Marketing



SEO



Social Media Marketing



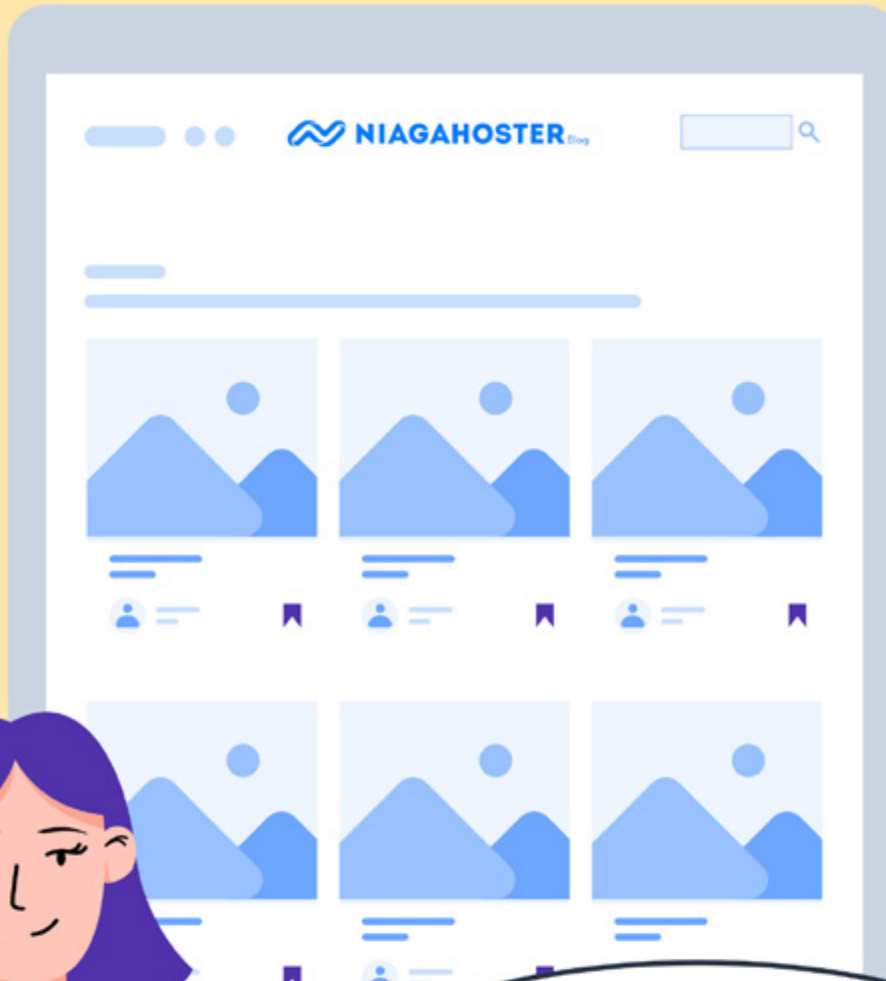
Web Development




Success Story



E-Book



*Kalo mau gampang, buka [Blog Niagahoster](#).
Di sana banyak info update tentang
bisnis & teknologi, cerita sukses pemilik
website dan banyak lagi yang cocok
buat pemula*



Lho jadi kamu ngajak ketemuan karena mau pinjem duit toh?

Wah, ternyata membangun bisnis online itu mudah ya. Kalo gitu aku nggak jadi pinjem duit deh ke kalian. Daripada bayar uang sewa kios, mending buat bikin website!



*Sebulan
kemudian...*

Lima baju lagi ya, Ga!

*Habis ini kasih testimoni
lumpia terbaruku, lho!*



#BuildSuccessOnline Bersama Niagahoster!

Raih lebih banyak cuan dengan membuat toko online! Transaksi serba otomatis dengan profit fantastis. Jadi, tunggu apa lagi? Yuk wujudkan kesuksesan online Anda bersama Niagahoster!

Buka Toko Online →



Kenalan Yuk!



Benefitasari Intan N.
Kang Bikin Konten



Mohammad Furqon
Buruh Visual



Abdul Malik F.
Buruh Visual



Imas Indra
Petugas Permak Konten



Suryadi Kurniawan
Petugas Permak Konten

Jika Anda mempunyai masukan dan pertanyaan terkait Niagahoster atau e-book ini, langsung saja kontak Customer Support kami, ya!